

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan kebutuhan yang paling utama dalam kehidupan manusia. Hampir semua kegiatan manusia membutuhkan air, hingga manusia tidak bisa hidup tanpa air, sehingga permintaan air jumlahnya tidak terbatas. Air merupakan sumber daya alam yang tidak terbatas pula karena air merupakan sumber daya yang dapat diperbaharui melalui suatu siklus yang disebut siklus hidrologi. Akan tetapi manusia tidak hanya membutuhkan air dari segi kuantitas atau jumlahnya saja, akan tetapi manusia juga membutuhkan air dari segi kualitasnya, sedangkan semakin lama kualitas air bersih semakin menurun akibat kurangnya kepedulian manusia terhadap lingkungan. Hal itulah yang menyebabkan persediaan air bersih kini jumlahnya semakin berkurang sehingga jumlah air bersih menjadi terbatas.

Air merupakan kebutuhan pokok manusia yang harus dikonsumsi setiap hari untuk menjaga kelangsungan hidup. Dalam kehidupan setiap negara baik negara maju maupun negara berkembang dalam pembangunan ekonomi mempunyai tujuan yang sama yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat begitu juga di Indonesia bahwa tujuan akhir pembangunan ekonomi Indonesia adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat seutuhnya. Dengan air semua makhluk hidup dapat melangsungkan kehidupannya, demikian juga

masyarakat sangat memerlukan air (terutama air bersih) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari misalnya: minum, mandi, memasak, mencuci, dan lain sebagainya sehingga air menduduki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kerangka kebijakan air bersih di Indonesia mengacu pada perkembangan air bersih wilayah perkotaan dan investasi. Pendekatan investasi tersebut melalui 3 faktor: karakteristik air baku, kebijakan pemerintah dan teknologi produksi. Untuk mendukung kebutuhan akan air tersebut pemerintah telah mengambil kebijaksanaan dengan cara mendirikan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di tiap Kabupaten di Nusa Tenggara Timur. Beberapa daerah tertentu masih banyak penduduk yang kesulitan mendapatkan air bersih untuk mempertahankan hidupnya. Bahkan dalam perekonomian air memegang peranan penting yakni untuk keperluan pertanian, industri perikanan, pembangkit tenaga listrik, dan sebagainya. Problematika sumber daya air ada dua aspek yaitu menambah pengadaan air dan menghemat penggunaan air.

Awalnya air merupakan sumber daya yang tak terbatas jumlahnya karena dapat diperoleh di sungai serta sumber mata air lainnya. Namun seiring terjadinya penurunan kualitas sekarang ini pengadaan air merupakan masalah yang sangat mendesak apabila melihat perkembangan di masa depan. Hal ini akan mempengaruhi permintaan pelanggan terhadap air minum yang juga semakin meningkat.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen terhadap pengadaan dan penyaluran air minum di Kabupaten Manggarai, maka dapat di pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dianggap sangat berpengaruh terhadap permintaan air bersih di Kabupaten Manggarai. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan air bersih secara umum antara lain :Harga barang itu sendiri, harga barang subsidi, pendapatan rumah tangga, dan pendapatan rata-rata masyarakat, distribusi pendapatan, cita rasa masyarakat, jumlah penduduk, dan ramalan mengenai masa yang akan datang. Semua faktor harus dapat diintegrasikan antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan perusahaan.Dimana peningkatan permintaan air minum ini tidak terlepas dari adanya peningkatan jumlah penduduk KabupatenManggarai.

KabupatenManggarai merupakan salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dimana sebagian besar suplay air bersihnya berasal dari Perumda Air Minum Tirta Komodo.

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Komodo telah mengubah namanya menjadi Perusahaan Umum Daerah (perumda) Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai. Perubahan nama tersebut dilakukan usai penetapan Peraturan Daerah (perda) Kabupaten Manggarai Nomor 4 tahun 2019 pada 2 april 2019 lalu. Perubahan ini merupakan amanat peraturan pemerintah nomor 54 tahun 2017 tentang badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai merupakan salah satu dari 15 PDAM di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tugas pokok Perumda Air Minum adalah memberikan pelayanan air minum bersih kepada masyarakat sebagai upaya untuk menyehatkan dan menyejahterakan kehidupan masyarakat.

Perumda Air Minum Tirta Komodo sudah mengelola 23 sumber mata air dengan kapasitas terpasang kurang lebih 462 liter per detik dan kapasitas produksi sebesar kurang lebih 225, 5 liter per detik. Peningkatan debit terpasang pada Perumda Air Minum Tirta Komodo dikarenakan normalisasi sumber air, penambahan sumber mata air yang dikelola dan penghijauan di lingkungan sumber mata air. Pada tahun 2018, Perumda Air Minum Tirta Komodo sudah menjangkau 53 desa/kelurahan dari 118 desa/kelurahan di Kabupaten Manggarai. Perumda Air Minum Tirta Komodo melayani masyarakat di 7 dari 12 kecamatan di Kabupaten Manggarai yakni Kecamatan Langke Rembong, Kecamatan Wae Rii, Kecamatan Ruteng, Kecamatan Cibai, Kecamatan Reo, Kecamatan Satar Mese dan Kecamatan Satar Mese Barat.

Tabel 1.1
Permintaan Air di Perumda Air Minum Tirta Komodo
Tahun 2012–2019

Tahun	M ³
2005	95.652
2006	98.346

2007	101.987
2008	120753
2009	156.346
2010	198.987
2011	218.645
2012	221.946
2013	263.232
2014	339.757
2015	430.272
2016	479.520
2017	509.328
2018	541.728
2019	660.960

Sumber data: Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai

Dimana peningkatan permintaan air setiap kabupaten semakin meningkat. Peningkatan air dari kabupaten manggarai dari tahun 2005 sejumlah 95.652/ m^3 sampai pada tahun 2019 peningkat permintaan air dengan sejumlah 660.960 m^3

Sebagaimana diketahui bahwa yang dimaksud dengan permintaan barang atau jasa adalah skala yang menunjukkan jumlah produk yang diinginkan dan mampu dibeli konsumen pada berbagai kemungkinan harga selama waktu tertentu dan hal lain diasumsikan konstan. Di dalam dunia nyata, suatu barang mempunyai harga pasar. Oleh karena itu permintaan baru akan mempunyai arti bila didukung oleh tenaga beli dari yang meminta

barang tersebut. Permintaan yang didukung oleh kekuatan beli seseorang tergantung dari pendapatan yang dapat dibelanjakan dan harga barang. Secara sistematis dapat dijelaskan bagaimana perubahan harga dan pendapatan secara bersama-sama mempengaruhi terhadap jumlah barang yang diminta.

Tabel 1.2
Tarif Air Perumda Air Minum Tirta Komodo

Tahun	Tarif Air Bersih(Rupiah/m ³)
2005	Rp.21.000
2006	Rp.25.400
2007	Rp.28.200
2008	Rp.31.100
2009	Rp.34.700
2010	Rp.37.200
2011	Rp.39.900
2012	Rp.46.200
2013	Rp.52.500
2014	Rp.58.700
2015	Rp.64.200
2016	Rp.69.200
2017	Rp.74.500
2018	Rp.80.500
2019	Rp.86.900

Sumber: Perumda Air Minum Tirta Komodo

Berdasarkan tabel 1.2 di atas tarif air bersih pada Perumda Air Minum Tirta Komodo 15 tahun terakhir berfluktuasi. Dimana pada tahun 2005

sebesar Rp.21.000/ m^3 dan meningkat pada tahun 2006 sebesar Rp.25.400/ m^3 dan meningkat pada tahun 2007 sebesar Rp.28.200/ m^3 dan meningkat pada tahun 2008 sebesar Rp.31.1003/ m^3 dan meningkat pada tahun 2009 sebesar Rp.34.700/ m^3 dan meningkat pada tahun 2010 sebesar Rp.37.200/ m^3 dan meningkat pada tahun 2011 sebesar Rp.39.900/ m^3 dan meningkat pada tahun 2012 tarif air bersih sebesar Rp.46.200/ m^3 meningkat pada tahun 2013 sebesar Rp.52.500/ m^3 dan meningkat pada tahun 2014 Rp.58.700/ m^3 dan meningkat pada tahun 2015 sebesar Rp.64.200/ m^3 dan meningkat pada tahun 2016 sebesar Rp.69.200/ m^3 dan meningkat pada tahun 2017 Rp.74.500/ m^3 dan meningkat pada tahun 2018 sebesar Rp.80.500/ m^3 dan pada tahun 2019 sebesar Rp.86.900/ m^3 .

Tabel 1.3
PDRB Per Kapita Kabupaten Manggarai
Tahun 2005-2019 (Rupiah)

Tahun	PDRB Perkapita (Rupiah)
2005	3.264.364
2006	3.579.273
2007	3.264.364
2008	4.465.867
2009	5.012.543
2010	6.654.234

2011	7.564.075
2012	8.508.895
2013	9.098.318
2014	9.723.642
2015	10.429.477
2016	11.236.412
2017	12.043.347
2018	12.975.259
2019	13.818.802

Sumber :Perumda Air minum Tirta Komodo Dalam Angka Tahun 2020

Dari data di atas disimpulkan bahwa PDRB perkapita dari tahun 2005 sampai 2019 mengalami peningkatan yaitu 2005 sebesar Rp. 3.264.364 dan pada tahun 2019 sebesar Rp.13.818.802.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku merupakan salah satu indikator yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah/daerah. Karena keberhasilan suatu pembangunan sangat tergantung pada kemampuan daerah tersebut dalam memobilisasi sumberdaya yang terbatas adanya sedemikian rupa, sehingga mampu melakukan perubahan struktural yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan struktur ekonomi yang seimbang. Secara umum Pertumbuhan Ekonomi/Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat dihitung berdasarkan 2 (dua) pendekatan yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan Atas

Harga Berlaku dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan Atas Dasar Harga Konsta.

Tabel 1.4
Jumlah Penduduk Kabupaten Manggarai Tahun 2005-2019

Tahun	Jumlah Penduduk
2005	223.236
2006	232.652
2007	257.571
2008	274.984
2009	292.451
2010	293.888
2011	298.236
2012	304.441
2013	309.614
2014	314.491
2015	319.607
2016	324.014
2017	329.198
2018	333.912
2019	338.424

Sumber : Perumda Air Minum Tirta Komodo Dalam Angka Tahun 2005-2019

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa jumlah penduduk kabupaten manggarai setiap tahun berubah-ubah. Pada tahun 2005 sebanyak 223.236 jiwa, dan pada tahun 2006 sebanyak 232.652 jiwa, dan pada tahun 2007 sebanyak 257.571 jiwa, dan pada tahun 2008 sebanyak 274.984 jiwa, dan pada tahun 2009 sebanyak 292.451 jiwa, dan pada tahun 2010 sebanyak

293.888 jiwa, dan pada tahun 2011 sebanyak 298.236 jiwa dan pada tahun 2012 sebanyak 304.441 jiwa, pada tahun 2013 meningkat sebanyak 309.614 jiwa, dan pada tahun 2014 meningkat sebanyak 314.491 jiwa, dan pada tahun 2015 meningkat sebanyak 319.607 jiwa, dan pada tahun 2016 meningkat sebanyak 324.014 jiwa, dan pada tahun 2017 meningkat sebanyak 329.198 jiwa dan pada tahun 2018 jumlah penduduk meningkat 333.912 jiwa dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 338.424 jiwa.

Jumlah penduduk merupakan indikator yang sangat penting dalam suatu negara. Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Para ahli ekonomi klasik yang di plopори Adam Smith menganggap bahwa jumlah penduduk merupakan input yang potensial yang dapat digunakan sebagai faktor produksi untuk meningkatkan produksi suatu rumah tangga perusahaan. Jumlah penduduk bertambah setiap tahun, sehingga dengan sendirinya kebutuhan konsumsi sehari-hari juga bertambah setiap tahun, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun.

Banyak penduduk Manggarai belum menggunakan air PDAM. Air bersih terbatas. Penduduk setempat yang tidak menggunakan pdam mereka menggunakan air sumur atau air sungai atau sumber lainnya untuk memenuhi kebutuhan akan air. Penduduk yang masih kesulitan mendapatkan air bersih untuk mempertahankan hidupnya terutama di daerah perdesaan

yang sangat jauh dari perkotaan.

Oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi banyaknya permintaan air pada Perumda Air Minum menjadi sangat dipertanyakan agar kelestarian air tetap terjaga dan dapat memenuhi kebutuhan manusia sampai kapanpun dengan kuantitas dan kualitas yang memadai. Sedangkan untuk melihat besarnya jumlah permintaan air di kabupaten manggarai dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya jumlah permintaan Air antara lain: tarif air, PDRB perkapita, jumlah penduduk. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan air cukup penting maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Air Bersih Pada Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai Tahun 2005-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tarif air bersih terhadap jumlah permintaan air bersih Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai.
2. Bagaimana pengaruh PDRB Perkapita, terhadap jumlah permintaan air bersih Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai.
3. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap jumlah permintaan air bersih Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh tarif air bersih terhadap jumlah permintaan air bersih pada Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai.
2. Untuk menganalisis pengaruh PDRB Perkapita, terhadap jumlah permintaan air bersih pada Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai.
3. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, terhadap permintaan air bersih pada Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai.

1.4 Manfaat penelitian

1. Sebagai salah satu ilmu ekonomi yang mengkaji hubungan antara Tarif air, PDRB Perkapita, Jumlah penduduk terhadap jumlah permintaan air bersih di Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai.
2. Bagi peneliti sebagai latihan dalam penelitian yang bersifat ilmiah dan sebagai penerapan ilmu-ilmu yang didapat selama dibangku kuliah.
3. Sebagai salah satu bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan air di Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai.